

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁵¹ Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh signifikansi dari data antar variabel yang diteliti yaitu Pengaruh Faktor Budaya, Kelas Sosial dan Religiusitas terhadap

⁵¹ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 121

Minat Menabung Anggota Baitul Maal wa Tamwil Istiqomah Karangrejo.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁵²

Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵³ Dalam penelitian ini akan didapatkan suatu teori baru tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang mana dalam penelitian ini variabel bebas mencakup Faktor Budaya, Kelas Sosial, dan Religiusitas. Sedangkan dalam variabel terikat adalah Minat Menabung Anggota Baitul Maal wa Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁵² *Ibid.*, hal. 7

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung : Alfabeta. 2013), hal. 61

kesimpulannya. Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek – obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵⁴ Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah anggota yang ada di Baitul Maal wa Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

2. Sampling

Sampling adalah teknik memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Sampling merupakan pembicaraan sebagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* atau sampel acak sederhana. Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak. Semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk dijadikan anggota sampel (anggota) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵⁵

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2005), hal 99

⁵⁵ Panatut Thoifah, M.Pd.I, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 20

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁶ Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 98 orang yang dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10% atau 0,1)⁵⁷

Dalam penelitian ini, jumlah sampel di Baitul Maal wa Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung dari rumus *Slovin* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁵⁶ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian.....*, hal. 145

⁵⁷ l'anatut Thoifah, M.Pd.I, *Statistika Pendidikan.....*, hal. 18

$$= \frac{5465}{1 + 5465 \cdot (0,1)^2}$$

$$= \frac{5465}{1 + 5465 \cdot (0,01)}$$

$$= \frac{5465}{1 + 54,65}$$

$$= \frac{5465}{55,65}$$

$$n = 98$$

Jadi jumlah sampel di Baitul Maal wa Tamwil Istiqomah Karangrejo adalah sebanyak 98 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.⁵⁸ Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi

⁵⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 42

ataupun data.. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner atau angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram.⁵⁹ Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari Baitul Maal wa Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

2. Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubahnya (mempengaruhi) suatu variabel lain.⁶⁰ Dengan demikian variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Faktor Budaya (X₁), Kelas Sosial (X₂), dan Religiusitas (X₃) serta variabel dependennya adalah Minat Menabung Anggota Baitul Maal wa Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung (Y).

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 42

⁶⁰ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*....., hal. 110

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.⁶¹ Hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub variabel kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- a) Sangat setuju 5
- b) Setuju 4
- c) Ragu-ragu 3
- d) Tidak setuju 2
- e) Sangat tidak setuju 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam melakukan penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Untuk

⁶¹ *Ibid.*, hal. 138

mengumpulkan data peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

a. Metode Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (kuesioner), *checklist* ataupun skala.⁶²

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi juga dapat secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.⁶³

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan,

⁶² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi.....*, hal. 50

⁶³ *Ibid.*, hal. 51

laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data penelitian yang relevan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁶⁴

Tabel 3.4

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Faktor Budaya X1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai 2. Norma 3. Kebiasaan 	Rini Dwi Astuti, <i>Ilmu Perilaku Konsumen</i> , (Malang, UB Press, 2012), hal. 96
Kelas Sosial X2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas Sosial golongan atas 2. Kelas Sosial golongan menengah 3. Kelas Sosial golongan rendah 	Anwar Prabu, <i>Perilaku Konsumen</i> , (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal. 42
Religiusitas X3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi keyakinan 2. Dimensi praktik agama 3. Dimensi pengalaman 	Ancok, dkk, <i>Psikologi Islami : Solusi Islam atas problem-problem psikologi</i> , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) hal. 89

⁶⁴ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*....., hal. 161

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Dimensi pengetahuan 5. Dimensi konsekuensi 	
Minat Menabung Y	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan dari dalam diri individu 2. Motif sosial 3. Faktor emosional 	Abdul Rahman Saleh, <i>Psikologi Suatu Pengantar</i> , (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 263-265

Sumber: Data Diolah 2018

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.⁶⁵ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur.⁶⁶

Metode yang digunakan untuk memberikan penilaian-penilaian validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*Moment product correlation, Pearson Correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 205

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 162

sebagai *inter item-total correlation*. Ketentuan validitas instrumen sah apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁶⁷ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruksi variabel mana yang tidak reliabel.

Kriteria uji reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

⁶⁷ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian.....*, hal. 173

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui model regresi yang baik yaitu dengan cara memilih distribusi data yang normal atau data yang mendekati normal.⁶⁸

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas sama-sama mempunyai distribusi normal atau distribusi yang mendekati normal. Untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Kolmogorov Smirnov* yang mana uji ini digunakan untuk mengetahui apakah tingkat signifikansi dari data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar-dasar pengambilan keputusan untuk uji *Kolmogorov Smirnov* ini dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal.
- b) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

⁶⁸ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya* (Jakarta : kencana, 2004), hal. 272

b. Multikolinearitas

Pengujian terhadap uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui antara variabel bebas yang saling berkorelasi. Namun jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel yang terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi yang mendekati +1 atau -1 yang artinya persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan ini.⁶⁹

Uji multikolinearitas diperlukan yaitu untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya yang sama dalam satu model. Jika terjadi kemiripan maka akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Uji Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu :

- 1) Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- 2) Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 291

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series* bebas dari heteroskedastisitas.⁷⁰

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Konsekuensi terjadinya heteroskedastisitas yaitu uji signifikansi menjadi tidak valid. Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷¹

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu

⁷⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro , 2001), hal. 96

⁷¹ *Ibid.*, hal. 105

X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya) yang telah di studentized.

Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi merupakan suatu garis penduga yang berfungsi sebagai menduga terjadinya kejadian pada pola populasi yang berdasarkan pada data sampel. Regresi linier berganda dapat disebut juga sebagai model yang sangat baik namun jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan sudah terbebas dari asumsi-asumsi uji klasik yaitu mengenai multikoleniesitas, autokorelasi dan heteroskedasitas.

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih darisatu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (Minat Menabung)

X1= Variabel bebas 1 (Faktor Budaya)

X2= Variabel bebas 2 (Kelas Sosial)

X3= Variabel bebas 3 (Religiusitas)

a = Nilai konstanta

b1 = Koefisien 1

b2 = Koefisien 2

b3 = Koefisien 3

e = Nilai error.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pembuktian suatu uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

a. Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran suatu pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti.⁷² Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan

⁷² Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*.....,hal. 257

mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel. Apabila masing-masing independen (Faktor Budaya, Kelas Sosial, dan Religiusitas) pada t hitung lebih besar dari t tabel, maka variable independen tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel dependen (Minat Menabung).

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independen dengan variabel dependen.
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada dampak yang signifikan dari variable independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 . Jika signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variable independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara Faktor Budaya, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y).
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variable independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Kriteria pengambilan keputusan: H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Dan H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui apakah dan seberapa besar presentase pengaruh variable independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen.

Sedangkan untuk R^2 menyatakan dan mengetahui koefisien determinan parsial pada variable independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika semakin mendekati angka nol maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen.

Sedangkan pada koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka dari R^2

didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summery* kolom *Ajusted R square* karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.